

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
LOKASI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
Jl. Tentara Pelajar No. 17 Muntilan

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh
Matakuliah PPL



Disusun Oleh :
Fahmi Dzulfikar
11413241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Fahmi Dzulfikar
NIM : 11413241033
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jenjang : S1

Benar-benar telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan ,tercatat mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Muntilan, 13 September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19820117 200501 1 001

Fera Diana Ekasari SE.
NBM. 922.366

Mengesahkan
Kepala SMA Muhammadiyah 1
Muntilan

Koordinator PPL

Yanto Siswoyo, S.TP
NBM. 918.888

Joko Pracoyo, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL serta menyusun laporan dengan baik.

Dalam menyusun laporan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Bapak Amika Wardana Ph.D selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah membimbing mengarahkan serta memberikan masukan kepada penyusun
3. Yanto Siswoyo, S.TP selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah memberikan izin, kesempatan serta sarana dan prasarana kepada kami untuk melaksanakan program PPL
4. Ibu Fera Diana Ekasari, SE. selaku guru pembimbing PPL di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan kepada kami berkaitan dengan materi pembelajaran
5. Segenap Bapak/ Ibu guru dan seluruh staf karyawan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
6. Kedua orang tua penyusun yang telah membantu dan memberikan motivasi mental dan spiritual dengan tulus ikhlas
7. Teman-teman KKN-PPL UNY 2014 di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Arif, Gilang, Dheny, Imam, Catur, Gilang yang telah bekerjasama dan banyak membantu dalam pelaksanaan program PPL dengan penuh kebersamaan serta kekompakan.
8. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan dan penyusunan laporan PPL ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY tahun 2014 pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Muntilan, 13 September 2014

Mahasiswa PPL

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program &RancanganKegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Disusun Oleh :

Fahmi Dzulfikar

11413241033

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam hal ini mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini mencakup kegiatan praktik mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati selukbeluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan kedalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun non formal. Praktik mengajar berperan dalam member bekal bagi penulis dalam dunia pendidikan pada umumnya dan sebagai guru pada khususnya. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 bertempat di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas XI IS. Sistem yang digunakan adalah sistem pembelajaran Kurikulum 2013, begitupun dengan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP). Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, latihan soal, dan kerja kelompok. Sedangkan media yang digunakan adalah latihan soal, papan tulis, spidol, lembar kerja, powerpoint dan mengadakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. 8

Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas XI IS. Materi yang dapat diajarkan adalah Materi Kelompok Sosial untuk kelas XI IS. Setiap minggu 4 jam dengan 1 jam pelajaran 45 menit. Pada pelaksanaan PPL praktikan juga mendapat kesempatan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang terealisasi diantaranya: Silabus, Soal Ulangan Harian, Soal Remedial, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL memiliki misi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. PPL yang telah dikuasai di dalam kehidupan nyata di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wahana atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan kependidikan.

Kegiatan PPL melalui pra PPL dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi kegiatan PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL di sekolah, atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam misi dan visinya tetap mempertahankan bahkan telah mengembangkan salah satu fungsinya, untuk menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga pendidikan lainnya yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga yang profesional kependidikan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai guru yang tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar.

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

A. Analisis Situasi

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan dan berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang mencakup tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan kependidikan, baik itu berupa praktek mengajar di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan lain yang berada di luar kelas. Adapun kegiatan di luar kelas yang dimaksud di sini adalah suatu kegiatan yang masih ada kaitannya dengan persyaratan pembentukan profesi kependidikan/keguruan yang dilaksanakan di luar kelas namun masih berada di dalam lingkungan sekolah.

Seperti halnya pada KKN, sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan terlebih dahulu dilakukan observasi dan adaptasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi sekolah dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan/proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi observasi proses KBM dan observasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Tahap observasi ini dilakukan mulai, dimana selama tahap observasi ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati semua kegiatan baik yang menyangkut kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas, mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai bekal penyusunan program kerja dan praktek mengajar nantinya.

Dari hasil observasi kondisi sekolah dapat dijelaskan lebih detail mengenai situasi dan kondisi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik dan Letak Sosiologis Sekolah

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
 Alamat Sekolah :
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kabupaten : Magelang
 Kecamatan : Muntilan
 Desa : Tamanagung
 Jalan : Jalan Tentara Pelajar, No.17
 Kode Pos : 56413
 Telepon / Fax : (0293) 587501 / 586163
 E. mail/Website : sma_muhimtl@yahoo.com
Nomor Rekening : 0251-01-008875-50-7
Nama Bank : **Bank BRI**
 Kantor : Cabang Muntilan
 Nama Pemegang Rekening : SMA Muh. 1 Muntilan cq. Yanto Siswoyo, S.TP.
 Kabupaten Magelang

1. Data Sarana Prasarana

<i>Ruang</i>	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan	
Kepala Sekolah	1	32		
Wakil Kepala	2	32		
Guru	1	128		
BK	2	64		
Teori/kelas	19	@ 8 x 8		
Laboratorium	6	@ 8 x 8 m2		
Kantor	1	@ 8 x 8 m2		
Perpustakaan	2	@ 8 x 8 m2	186 Judul	6.720 Exp.
UKS	2	72		
Osis / IPM	1	50	Rusak	
Kantin	2	72		
Gudang	2	32		
Ketrampilan	7	@ 9 x 8 m2		
Masjid	1	9 x 9 m2		
Aula	1	24 x 30 m2		
WC Guru	4	2 x 2 m2		
WC Siswa	8	2 x 2 m2		

2. Keadaan Guru

Ijazah Tertinggi	<i>Jumlah</i>	
	GT	GTT
S3 / S2	-	-
S1	9	29
D3	1	1
D2/D1/SLTA/Lain-lain		1
Jumlah	10	31

3. Keadaan Karyawan

SUB UNIT PELAYANAN	
JABATAN	N A M A
Kepala Kantor	Nurudin Bick
Bendahara	Fauzan Hamidi, A.Md.
Pembantu Keuangan	Juwarti Siti Khoiriyah
Tata Laksana/ Ass. Kurikulum	Muhammad Aris
Kesiswaan	Sri Yanti
Kepegawaian	Indarsoyo, S.Pd. (Koord.)
Perpustakaan	Dra. Sri Almunifah Siti Musyarofah
Pesuruh	M. Satari Saring Paryono
S A T P A M	Ahmad Thohir

4. Keadaan Siswa (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa				Rasio siswa baru terhadap pendaftar
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah	
2012/2013	186	236	201	623	301 diterima 186
2013/2014	169	179	228	575	300 diterima 169
2014/2015	235	207	156	598	359 diterima 235

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Muhammadiyah 1 Muntilan memiliki berbagai kegiatan siswa berupa ekstrakurikuler baik akademik maupun non akademik. Berikut daftar ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan:

- HW (Hisbul Waton)
- Basket

- Futsal
- Bola Volly
- Tapak Suci
- Tonti
- SBA (Seni Baca Al Qur'an)
- English Student Club
- KIR
- Teater

6. Prestasi sekolah

Prestasi yang telah diraih oleh SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN sangat banyak, baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun tingkat nasional.

Demikian daftar prestasi yang telah di raih adalah sebagai berikut:

No.	Juara	Cabang Kegiatan	Katagori	Tingkat	Ta-hun	Ketr.
1.		PASKIBRAKA	Kelompok	Kecamatan		3 tahun berturut-turut
2.	II	Napak tilas Kapten Yasmudi	Kelompok	Kecamatan	1999	Piala
3.	I	Seni Teater	Kelompok	Kabupaten	1999	Piala
4.	I	Seni Kriya	Perorangan	Kabupaten	1999	Piala
5.	Harp. III	Pidato	Perorangan	Kabupaten	2000	Piagam
6.	Harp. II	Seni Teater	Kelompok	Kabupaten	2000	Piala
7.	II	Kebersihan Sekolah	Kelompok	Kabupaten	2002	Piala Milad Muh. Ke-92
8.	Harp. II	Seni baca Alqur'an	Perorangan	Kabupaten	2002	Piala
9.	I	Seni Teater	Kelompok	Kabupaten	2002	Piala bergilir
10.	I	Aktor Terbaik	Perorangan	Kabupaten	2002	An. Agung
11.	I	Bola Volly	Tim	Kabupaten	2002	Porseni Muh.
12.	I	Baca Puisi	Perorangan	Kabupaten	2002	
13.	III	Tenis Meja	Perorangan	Kabupaten	2002	A.n Wendah
14.	II	Tenis Meja	Perorangan	Kabupaten	2002	A.n Sukma .
15.	III	Seni Baca Al Qur'an	Perorangan	Kabupaten	2002	
16.	III	Seni Baca Al Qur'an	Perorangan	Kabupaten	2002	
17.	II	Adzan	Perorangan	Kabupaten	2002	An. Solikin
18.	III	Baca Puisi	Perorangan	Kabupaten	2002	
19.	IV	Tenis Meja	Perorangan	Kabupaten	2002	
20.	II	Baca Puisi	Perorangan	Kabupaten	2002	
21.	III	Baca Puisi	Perorangan	Kabupaten	2002	
22.	III	Pidato	Perorangan	Kabupaten	2002	
23.	III	TUB/PBB	Kelompok	Kecamatan	2003	
24.	III	Mapel Biologi	Perorangan	Kabupaten	2003	An. Nur Aini
25.	IV	Mapel Fisika	Perorangan	Kabupaten	2004	an. Lista

26.	II	Seni Teater	Kelompok	Kabupaten	2004	Susanti
27.	III	Lomba Tari Klasik	Kelompok	Kabupaten	2005	
28.	I	Audisi Penyiar Radio	Perorangan	Kabupaten	2005	Meita Nurcahyati
	II	Audisi Penyiar Radio	Perorangan	Kabupaten	2005	Emi Yunit L
	III	Audisi Penyiar radio	Perorangan	Kabupaten	2005	Anita Wuri
	Umum	Teater Remaja	Kelompok	DIY-Jateng	2007	Trofi bergilir
29.	III	Taekondo Open Cham	Perorangan	DIY-Jateng	2007	Wibowo SN.
30.	III	Taekondo Bupati Cup	Perorangan	Magelang	2007	Hafidh Shidq
31.	II	Taekondo Bupati Cup	Perorangan	Magelang	2007	Gading Yudha CG.
32.	I	Malam Kreatifitas Seni	Kelompok	Magelang	2008	Rektor ISI
33.	I	Festival Teater Remaja Jateng-DIY 2008	Kelompok	Lintas Provinsi	2008	Teater KASSIBU
34.	Terbaik	Pemeran Utama Pria	Perorangan	“	“	“
35.	Terbaik	Penata Pentas	Perorangan	“	“	“
36.	Terbaik	Penata Cahaya	Perorangan	“	“	“
37.	Tropi bergilir	Rektor ISI Yogyakarta	Kelompok	“	“	“
38.	I	MTQ SMA/SMK/MA Magelang	Perorangan	Kab/Kota Magelang	2009	M. Nurfizin
39.	I	Gelanggang Teater VI Kars. Kedu	Kelompok	Magelang	2009	Teater KASSIBU
40.	X	Olimpiade Matm. & Fisika Tk. Jateng	Perorangan	Tk. Jateng	2010	Annisa Fitri Islamia
41.	III	Olimpiade Matm. & Fisika Tk. Kars. Kedu	Perorangan	Tk. Jateng	2010	Annisa Fitri Islamia
42.	II	Olimpiade Sain Kab. Magelang	Perorangan	Tk. Magelang	2010	Sholihatul Aisyiyah R. X.2
43.	III	Pencak Silat, POPDA Karesidenan Kedu	Perorangan	Tk. Karesidenan	2011	Chusnul Retnowati X.3
44.	-	Peserta Inti PASKIBRA Kab. Mgl	Perorangan	Tk. Magelang	2011	-Irwanda W., - Zufar Dzulfiqar, - Rudiansah (Kls. X)

7. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Muntilandimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 14.30.terdapat 2x istirahat dengan durasi 15 menit dan 30 menit. Semua pendidik wajib datang sebelum bel masuk jam pertama. Sedangkan siswa yang mengalami terlambat, tidak boleh mengikuti pelajaran sampai jam ke 2.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN KKN-PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktek. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN-PPL berlangsung. Rumusan program-program tersebut tentunya bertujuan untuk kemajuan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Setelah melakukan observasi dan menganalisis hasil observasi ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran mata pelajaran Sosiologi sebagai sarana pembelajaran di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
4. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
5. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
6. Tujuan PPL UNY.

Perumusan program ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dirancang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan program kerja kegiatan PPL yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Program PPL Individu

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan pada bulan februari dan juli melalui konsultasi bersama Ibu Fera Diana Ekasari SE. selaku guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi, kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu :

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi yang akan diajarkan saat praktek mengajar adalah materi kelas XI berupa Kelompok Sosial. Materi tersebut dipersiapkan secara matang sebelum praktek mengajar.

- b) Penentuan jam efektif mengajar

Setelah kalender akademik diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan jam efektif mengajar yang digunakan sebagai dasar penentuan perangkat pembelajaran.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI.

Sebelum pelaksanaan praktek mengajar di kelas, mahasiswa harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

d) Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran berupa gambar dan peta.

e) Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu / kelompok dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

f) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian menggunakan penilaian k13

g) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktek mengajar.

h) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, Media Pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

i) Praktek Mengajar dikelas

Kegiatan praktek mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon

pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

- j) Mengerjakan program isidental yaitu menyusun silabus berkarakter dan RPP berkarakter.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang diadakan oleh UNY antara lain:

1. Pengajaran *micro teaching*

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktek lapangan terlebih dahulu mahasiswa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengalaman mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktek mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum. Mahasiswa praktekkan dalam *mikro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan.

2. Observasi sekolah dan kelas

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktekkan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktekkan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi umum dan observasi khusus. Observasi umum adalah kegiatan observasi yang berhubungan dengan kegiatan persekolahan yang meliputi administrasi BK, TU, UKS, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan observasi khusus yaitu kegiatan observasi yang berkaitan dengan kelas dimana praktekkan akan melakukan praktek mengajar mandiri.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktekkan melaksanakannya bersama Ibu Fera Diana Ekasari SE yang merupakan Guru pengampu bidang studi Sosiologi

kelas XI. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (KBM) di kelas, serta mahasiswa praktikan juga mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan KBM di kelas.

Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa di dalam kelas saat mengikuti pelajaran Sosiologi. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran
 - 1) Salam pembuka dan berdoa
 - 2) Presensi
 - 3) Pengkondisian siswa
 - 4) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
- b. Pokok pelajaran
 - 1) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
 - 2) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 4) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- c. Menutup pelajaran
 - 1) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - 2) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
 - 3) Memberi tugas, pesan dan saran
 - 4) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran

- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktekan diharapkan dapat :

- a. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
- e. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Setelah mengobservasi secara keseluruhan, mahasiswa praktekan melakukan diskusi untuk membahas tentang pembagian tugas dan jadwal dalam melakukan praktek persekolahan. Sebagai tindak lanjut dari observasi khusus, praktekan menyusun satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing-masing mahasiswa praktekan.

Dalam pelaksanaannya sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas mahasiswa praktekan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing perihal kapan mahasiswa praktekan diperkenankan observasi. Dengan dilakukannya observasi, diharapkan praktekan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yakni mengajar dengan segala kemampuan yang diperoleh di bangku kuliah, serta dapat belajar bagaimana mengajar siswa yang berbeda karakter dengan baik sebagai bekal praktekan setelah lulus nanti. Dari observasi itu juga praktekan membuat kontrak pembelajaran dengan guru pembimbing mengenai bahan-bahan pelajaran yang akan diberikan beserta jadwal mengajar yang akan diserahkan kepada mahasiswa praktekan.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- a. Pembuatan Administrasi Pengajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Daftar Nilai Ulangan Harian

4) Analisis hasil ulangan

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktek mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain praktek pengajaran mikro mahasiswa calon guru juga dibekali dengan materi tambahan.

B. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mendapat 3 kelas utama yaitu XIIS 1, XIIS 2, dan XIIS 4. Total jam 3 kelas utama berjumlah 12 jam.

Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut:

Jadwal Mata Pelajaran Sosiologi

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	6	XI IS 4

		7	XI IS 2
		8	XI IS 1
2	Selasa	KOSONG	
3	Rabu	3 – 4	XIIS 4
		5-6	XI IS 2
		7-8	XI IS 1
4	Kamis	5	XIIS 1
		6	XI IS 4
		7	XI IS 2
5	Jum'at	KOSONG	
6	Sabtu	KOSONG	

NB :Jadwal terbaru mulai tgl 11 Agustus 2014

Ket :

	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
jam	1. 07.00-07.45	0. 07.00-07.30	1. 07.00-07.45
	2. 07.45-08.30	1. 07.30-08.10	2. 07.45-08.30
	3. 08.30-09.15	2. 08.10-08.50	3. 08.30-09.15
	4. 09.15-10.00	3. 08.50-09.30	Istirahat (15 menit)
	Istirahat (15 menit)	4. 09.30-10.10	4. 09.30-10.15
	5. 10.15-11.00	Istirahat (15 menit)	5. 10.15-11.00
	6. 11.00-11.45	5. 10.25-11.05	6. 11.00-11.45
	Istirahat (30 menit)	6. 11.05-11.45	Istirahat (30 menit)
	7. 12.15-13.00	Istirahat (30 menit)	7. 12.15-13.00
	8. 13.00-13.45	7. 12.30-13.10	
	9. 13.45-14.30	8. 13.10-13.50	
		9. 13.50-14.30	

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktek mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Pratik Mengajar

Kegiatan praktek mengajar dilakukan sebagai berikut

1) Kegiatan praktek mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktek mengajar terbimbing pada tanggal 11, 13, dan 14 Agustus 2014 yang didampingi oleh Ibu Fera Diana Ekasari SE. .

2) Kegiatan praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- a) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- b) Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- c) Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d) Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- e) Pemberian tugas (PR)

- f) Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memeberikan sedikit nasihat pada siswa.
- 3) Metode yang digunakan praktekkan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain :
- a) Metode Ceramah
Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.
 - b) Metode Tanya Jawab
Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.
 - c) Metode pemberian Tugas
Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.
 - d) Diskusi
Metode ini bertujuan untuk melatih kerjasama antarsiswa dan meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
- Pada saat praktekkan melaksanakan praktek mengajar di kelas guru pembimbing mendampingi praktekkan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktekkan dapat diketahui oleh guru pembimbing.
- Selain itu praktekkan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktekkan, diantaranya:
- 1) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar dan mengatur intonasi suara serta volume agar seluruh kelas dapat mendengar materi yang disampaikan
 - 2) Memberikan masukan mengenai metode pembelajaran
 - 3) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik
 - 4) Memberikan pembenahan dan pengarahan tentang proses pembelajaran

- 5) Meberikan masukan tentang pembuatan perangkat pembelajaran

2. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain membantu jaga piket dan pendampingan kegiatan siswa seperti MOS, dan lainnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis praktek pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktek pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum K-13. Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktek Mengajar :

- 1) Waktu mengajar cukup banyak. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 3 kelas.
- 2) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, penugasan, kuis, dan diskusi.
- 3) Penilaian dilakukan dengan tugas kelompok, tugas individu, dan ulangan.
- 4) Penyiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
- 5) Penampilan gerak dirasa cukup oleh praktikan dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.
- 6) Cara pendekatan terhadap siswa dirasa baik sehingga siswa juga tidak sungkan untuk berinteraksi dalam kelas.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang praktikan dapat utarakan selama menjalani PPL di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan antara lain :

- 1) Adanya program terpadu PPL/KKN sehingga diperlukan waktu untuk dapat disesuaikan, dari mulai pengaturan waktu (alokasi waktu) antar kegiatan PPL dengan KKN.
- 2) Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar di kelas karena merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya sehingga penguasaan kelas juga tidak mudah.
- 3) Kurangnya referensi yang dimiliki menjadikan ilmu yang diberikan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan tidak luasnya pengetahuan yang diterima oleh peserta didik.
- 4) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu kepastian jam mengajar di hari tertentu seperti hari Senin karena ada upacara bendera memicu kesalahan jam mengajar.
- 5) Karakter siswa yang berbeda – beda membuat praktikan harus memberikan perlakuan yang berbeda
- 6) Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktikan perlu mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran.
- 7) Banyaknya hari libur dan bertepatan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri mengurangi jam kegiatan belajar mengajar menjadikan tantangan bagi praktikan untuk menyesuaikan jumlah jam dengan ketercapaian indikator.

c. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

- 1) Pelaksanaan program KKN diusahakan dilakukan pada awal-awal pelaksanaan program sehingga menjelang hari efektif proses belajar mengajar beban pekerjaan sudah berkurang dan dapat berkonsentrasi untuk PPL.
- 2) Dalam pelaksanaan praktek mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing..
- 3) Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi,

mengunduh BSE, dan materi di internet, pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang disampaikan dimodifikasikan sedemikian rupa sehingga materinya runtut dan sistematis.

- 4) Praktekkan mengajarkan materi yang ada dengan media buatan sendiri, seperti bagan, gambar, peta, dan film edukasi.
- 5) Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP dan koordinasi dengan guru piket untuk mengetahui jadwal jam pelajaran.
- 6) Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 1 Muntilanpada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktekkan ilmu yang didapat dari kampus UNY.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktek pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial
4. Praktek persekolahan merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru diluar tugas mengajar.
5. Program PPL akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan kerjasama dan koordiansi yang baik antara semua pihak.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilanada beberapa saran yang praktekkan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat tampil semaksimal mungkin didalam mengajar.
- b. Mahasiswa hendaknya menjaga komunikasi yang baik tidak hanya dengan guru pembimbing tapi juga dengan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, staf mengajar, karyawan, maupun dengan siswa.
- c. Hendaknya mahasiswa lebih disiplin dalam melaksanakan program kerjanya sehingga program kerja yang ada dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antaranggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primodial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Untuk UPPL

- a. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan dan tidak hanya dilakukan 1 – 2 kali saja.
- b. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktek PPL sehingga kebermanfaatannya program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
- c. UPPL hendaknya tidak hanya meninjau hasil kerja KKN PPL mahasiswa tetapi juga koordinasi pihak sekolah dengan mahasiswa terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru pembimbing.
- d. Dalam pembuatan matriks hendaknya UPPL menetapkan format yang jelas sehingga tidak kontra dengan DPL KKN.
- e. Ada perbedaan waktu KKN dan PPL sehingga mahasiswa bisa focus menyelesaikan satu per satu.

3. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pemanfaatan secara maksimal sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- b. Interaksi yang dibangun antara guru, karyawan dan siswa perlu dipertahankan.
- c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar siswa, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

- d. Diadakan evaluasi untuk program KKN masyarakat, KKN sekolah, dan PPL yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Fahmi Dzulfikar

PUKUL : 07.00-10.15 WIB

NO. MAHASISWA : 11413241033

TEMPAT : SMA Muhammadiyah 1

MUNTILAN

TGL. OBSERVASI : 5 Maret 2014

FAK/PRODI : FIS/P. Sosiologi

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	SMA Muhammadiyah 1 Muntilan membuat silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penerapan pembelajaran berpedoman pada silabus yang ada.
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menggunakan Kurikulum 2013, namun untuk kelas XII masih menggunakan KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, dan ber'doa.• Guru membahas pelajaran minggu yang lalu kepada siswa.• Guru menjelaskan dasar kompetensi yang akan dipelajari
	2. Penyajian Materi	Dalam penyajian materi, guru memberikan materi kepada siswa dengan cara menjelaskan serta memberikan contoh di depan kelas dan menuliskan di papan tulis, kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan apakah siswa sudah memahami atau belum. Hal ini berarti guru masih menggunakan metode ceramah untuk setiap pembelajaran.
	3. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab• Diskusi
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif. Guru mampu menyatu dengan siswa saat kegiatan belajar mengajar. Dalam

		menyampaikan pembelajaran guru menggunakan bahasa Jawa ngoko dicampur dengan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit (2 jam pelajaran). Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Alokasi waktu tersebut dibagi-bagi dalam pembuka, kegiatan inti dan penutup. Untuk 5 menit pertama digunakan untuk mengkondisikan siswa, kemudian barulah guru masuk ke dalam materi. Untuk 5 menit terakhir guru menutup pelajaran.
	6. Gerak	Guru menjelaskan materi di depan kelas, kemudian guru menuliskan point-point materi dengan menggunakan papan tulis. Guru berjalan di depan kelas dan terkadang duduk saat menerangkan pelajaran. Terkadang juga menggunakan bahasa tubuh untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan nasihat – nasihat yang baik sesuai permasalahan yang sedang terjadi. Guru juga memberikan contoh-contoh yang sederhana ketika proses KBM berlangsung agar dapat merangsang pola pikir siswa.
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya guru kepada siswa yaitu guru memberikan pertanyaan langsung kepada seluruh siswa di kelas, hal ini bertujuan agar semua siswa secara aktif berfikir dan mencoba untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Sedangkan teknik bertanya siswa kepada guru dengan cara siswa mengangkat tangan dan mengajukan pertanyaan. Apabila ada kesulitan siswa juga tidak menunggu guru memberi kesempatan tetapi siswa langsung menanyakan kepada guru.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk penguasaan kelas cukup, guru dapat berkomunikasi lancar dengan seluruh siswa, sehingga siswa memperhatikan pelajaran. • Apabila ada siswa yang berbicara sendiri di dalam kelas, guru menegur siswa secara langsung, kemudian apabila ada siswa yang

		<p>tidak memperhatikan cara guru menegur dengan cara menanyakan kepada siswa tersebut mengenai materi yang sedang dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menciptakan suasana kekeluargaan di dalam kelas, sehingga guru dan siswa terlihat akrab.
	10. Penggunaan Media	<p>Media yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Papan Tulis • Spidol • Penghapus • Buku Paket • Modul/LKS
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi siswa dengan cara memberikan tugas latihan soal • Latihan yang telah dikerjakan dicocokkan bersama dalam kelas, sehingga siswa mengetahui letak kesalahan dan mengetahui jawaban yang benar.
	12. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran ditutup dengan salam
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	<p>Pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup antusias. Siswa mau memperhatikan dan secara aktif bertanya apa yang belum mereka ketahui. Tetapi siswa terkadang ada yang ngobrol sendiri dengan teman sebelahnya, tetapi masih bisa untuk dikondisikan oleh guru.</p>
	2. Perilaku Siswa di luar kelas	<p>Pada saat siswa di luar kelas, sikap siswa terlihat baik, sopan, dan ramah, serta banyak diisi dengan bercanda.</p>

Muntilan, 10 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Fera Diana Ekasari SE.
NBM. 922. 366

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241027



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Fahmi Dzulfikar

PUKUL : 09.00 – 11.00WIB

NO. MAHASISWA : 11413241033

TEMPAT PRAKTIK : SMA MUHAMMADIYAH
1 MUNTILAN

TGL. OBSERVASI : 13Maret 2014

FAK/JUR/PRODI : FIS/P. SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Pada saat observasi sedang berlangsung renovasi baik bangunan maupun lingkungan sekolah untuk kelas X,XI,XII sehingga belum tertata dengan baik. Hal ini dilakukan untuk pembuatan gedung dan memperluas ruangan.	Baik
2	Potensi siswa	Banyak memenangkan berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik.. Termasuk siswa unggulan dan berprestasi. Siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana (S1). Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas ruangan untuk yang kelas XII setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, white board, papan struktur organisasi kelas.	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik
7	Laboratorium	Terdapat berbagai macam laboratorium,	Baik

		<p>diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium Fisika - Laboratorium Kimia - Laboratorium Biologi - Laboratorium Bahasa - Laboratorium Komputer <p>Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium bahasa sudah dilengkapi dengan LCD, AC , VCD dan headphone.</p>	
8	Bimbingan konseling	<p>Ruang bimbingan dan konseling terdapat di depan Laboratorium Komputer, ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih dan terdapat fasilitas, kipas angin, dan komputer. Bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan ada 4 guru. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar.</p>	Baik
9	Bimbingan belajar	<p>Pendalaman materi, mentoring untuk siswa muslim</p>	Baik
10	Ekstrakurikuler	<p>Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak memiliki program kerja yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya.</p> <p>Organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • HW (Hisbul Waton) • Basket • Futsal • Bola Volly • Tapak Suci • Tonti • SBA (Seni Baca Al Qur'an) • English Student Club 	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> • KIR • Teater 	
11	Organisasi dan fasilitas IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) atau OSIS	IPM berjalan dengan baik. Stuktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja. Kendala pada IPM tidak memiliki basecamp atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama. Sehingga IPM hanya menggunakan kursi tamu di lobi atau di aula jika mengadakan pertemuan.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan terletak di dekat ruangan BK. Siswa yang ingin masuk UKS harus ada surat ijin dari guru piket terlebih dahulu untuk mengantisipasi siswa yang hanya membolos pada saat jam pelajaran berlangsung. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur. Perlengkapan obat-obatan sudah lengkap dan ditata dalam kotak PPPK.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi	Baik
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Ada dan berprestasi	Baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan sudah tertata dengan baik, masjid bersih, tempat wudhu juga sudah dibedakan antara laki laki dengan perempuan. Setiap harinya digunakan untuk shalat berjamaah. Semua siswa dan guru ikut secara bersamaan. Namun shalanya dilakukan di aula yang tempatnya lebih luas dan mendukung untuk shalat berjamaah. Sudah ada jadwal untuk pembersihan masjid oleh petugas kebersihan sekolah. Selain itu juga siswa wajib menjaga kebersihan masjid. Masjid atau Aula disini tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah saja, tetapi juga untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran agama islam.	Baik

18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan sudah termasuk bersih, sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman.	Cukup
19	Lain-lain : a. wifi b. keamanan c. kantin	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah. Terdapat satu pos keamanan sekolah (di pintu gerbang depan) Terdapat 1 kantin yang cukup besar di sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman.	Baik Baik Baik

Muntilan, 13Maret 2014

Kordinator PPL,

Mahasiswa,

Joko Pracoyo, S.Pd

NBM. 1046 369

Fahmi Dzulfikar

NIM. 11413241033



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Tentara Pelajar No. 17 Muntilan 56413

NAMA MAHASISWA : Fahmi Dzulfikar

NIM : 11413241033

FAK/JUR/PRODI : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi/ Prodi Sosiologi

NO.	PROGRAM / KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU										JUMLAH JAM
		I <small>(1-5 Juli 2014)</small>	II <small>(7-12 Juli 2014)</small>	III <small>(14-19 Juli 2014)</small>	IV <small>(4-9 Agustus 2014)</small>	V <small>(11-17 Agustus 2014)</small>	VI <small>(18-23 Agustus 2014)</small>	VII <small>(25-30 Agustus 2014)</small>	VIII <small>(1-6 Sept 2014)</small>	IX <small>(8-13 Sept 2014)</small>	X <small>(15-20 Sept 2014)</small>	
1.	PEMBUATAN RPP KELAS XI											13
	a. Persiapan		2			2						
	b. Pelaksanaan			3		4						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1		1						
2.	KONSULTASI RPP											5
	a. Persiapan		2									
	b. Pelaksanaan		2									
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1									
3.	REVISI RPP KELAS XI											5
	a. Persiapan						2					
	b. Pelaksanaan						2					

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1					
4.	PEMBUATAN MEDIA MENGAJAR KELAS XI											
	a. Persiapan			2	2		2	2	2			30
	b. Pelaksanaan			3	3		3	3	3			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1		1	1	1			
5.	PRAKTIK MENGAJAR RPP KELAS XI IPS 1											
	a. Persiapan			2	2	2	2	2	2	2		49
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	1	1	1	1		
6.	PRAKTIK MENGAJAR RPP KELAS XI IPS 3											
	a. Persiapan			2	2	2	2	2	2	2		53
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4	3	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	PRAKTIK MENGAJAR RPP KELAS XI IPS 5											
	a. Persiapan			2	2	2	2	2	2	2		53
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4	3	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	1	1	1	1	1	
8.	PIKET											
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1		56
	b. Pelaksanaan			7	7	7	7	7	7	7		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut											
9.	PEMBUATAN LAPORAN PPL											
	a. Persiapan									3	3	16
	b. Pelaksanaan									4	4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1	1	
PROGRAM INSIDENTAL												

15.	MENGISI MOS (Masa Orientasi Siswa)											
	a. Persiapan											6
	b. Pelaksanaan		6									
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
16.	PESANTREN RAMADHAN											23
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan		23									
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
17.	PENDAMPINGAN UPACARA 17 AGUSTUS DI KECAMATAN MUNTILAN											4
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan					4						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
TOTAL JAM		20	66	39	35	43	40	39	41	37	16	376

Muntilan, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19820117 200501 1 001

Fera Diana Ekasari SE
NBM. 922.366₂

Fahmi Dzulfikar
NIM 11413241033

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Tentara Pelajar No. 17 Tamanagung
Muntilan
GURU PEMBIMBING : Fera Diana Ekasari SE.

NAMA MAHASISWA : Fahmi Dzulfikar
NO. MAHASISWA : 11413241033
FAK/JUR/PRODI : FiS/PSOS/Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana Ph.D

MINGGU 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014 Pukul 07.30- 13.00 WIB	a. Briefing a. Entry data siswa baru b. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-
2.	Kamis, 3 Juli 2014 Pukul 08.00- 14.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-
3.	Jumat, 4 Juli	a. Briefing	a. Pembagian tugas	-	-

	2014 Pukul 06.30- 11.00 WIB	b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.		
4.	Sabtu, 5 Juli 2014 Pukul 06.30- 12.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-

MINGGU 2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014 Pukul 07.30- 13.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	- Masih banyaknya siswa yang terlambat.	- Selalu tertib melakukan monitoring.
2.	Selasa, 8 Juli 2014 Pukul 08.00- 14.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	d. Pembagian tugas e. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar f. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-

3.	Rabu, 9 Juli 2014 Pukul 06.30- 11.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-
4.	Kamis, 10 Juli 2014 Pukul 06.30- 12.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-
5.	Jumat, 11 juli 2014 Pukul 07.30- 11.00 WIB	a. Briefing b. Entry data siswa baru c. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-
6.	Sabtu, 12 Juli 2014 Pukul 07.30- 12.00 WIB	d. Briefing e. Entry data siswa baru f. Evaluasi	a. Pembagian tugas b. Mengentry data calon siswa baru yang mendaftar c. Tim PPL merekap data yang sudah masuk.	-	-

MINGGU 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014 Pukul 06.30- 13.00 WIB	c. Briefing d. Monitoring e. MOS f. Evaluasi	a. Pembagian tugas dan pemberian motivasi oleh ketua Tim. b. Tim PPL mengisi permainan saat MOS. c. Mempersiapkan kegiatan hari berikutnya	- Masih banyaknya siswa yang terlambat.	- Selalu tertib melakukan monitoring.
2.	Selasa, 15 Juli 2014 Pukul 08.00- 14.00 WIB	a. Briefing b. Monitoring c. MOS d. Evaluasi	a. Pembagian tugas dan pemberian motivasi oleh ketua Tim Berjalan dengan baik b. Tim PPL mengisi permainan saat MOS.	-	-
3.	Rabu, 16 Juli 2014 Pukul 06.30- 11.00 WIB	a. Briefing b. Monitoring c. MOS d. Menjaga pos penerimaan	a. Pembagian tugas dan pemberian motivasi oleh ketua Tim. b. Pemasukan zakat fitrah	-	-

		Zakat Fitrah e. Evaluasi	bertambah. c. Tim PPL menisci permainan saat MOS.		
4.	Kamis, 17 Juli 2014 Pukul 06.30- 12.00 WIB	a. Briefing b. Monitoring c. MOS d. Menjaga pos penerimaan Zakat Fitrah e. Menjalankan proker Penyuluhan Reproduksi Remaja	a. Pembagian tugas dan pemberian motivasi oleh ketua Tim. b. TIM PPL member penyuluhan mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja dengan mendatangkan pembicara dari UNY.	-	-
5.	Jumat, 18 juli 2014 Pukul 06.30- 14.00 WIB	a. Briefing b. Monitoring c. MOS d. Menjaga pos penerimaan Zakat Fitrah e. Menimbang dan membungkus Zakat Fitrah f. Pesantren Kilat	a. Pembagian tugas dan pemberian motivasi oleh ketua Tim. b. Membeli beras untuk zakat fitrah dengan uang zakat lalu ditimbang, agar lebih mudah dalam pembagian zakat fitrah. c. TIM PPL melakukan		

			pendampingan pesantren kilat yang diadakan oleh sekolah.		
6.	Sabtu, 19 Juli 2014 Pukul 07.00-24.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> b. Menimbang dan membungkus Zakat Fitrah c. Menghitung jumlah Zakat Fitrah d. Menjaga pos pengambilan Zakat Fitrah e. Pesantren Kilat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menimbang lagi beras zakat fitrah yang sudah diterima. Kemudian merekap daftar penerima zakat, selanjutnya membagikan zakat. b. TIM PPL melakukan pendampingan pesantren kilat yang diadakan oleh sekolah. 		
7.	Minggu, 20 Juli 2014 Pukul 03.00-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Pesantren kilat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pesantren kilat dan ditutup dengan kuliah subuh oleh waka keagamaan 		

MINGGU 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.		LIBUR LEBARAN			
2.					
2.					
3.					
5.					
6.					

MINGGU 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.		LIBUR LEBARAN			
2.					
4.					
5.					
5.					
6.					

MINGGU 6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Upacara b. Halal Bi halal	a. Mengikuti upacara rutin di lapangan sekolah b. Mengikuti Halal Bihalal Guru dan Karyawan di rumah bapak kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 muntilan	- kondisi siswa yang kurang kondusif	- member waktu untuk mengkondisikan diri
2.	Selasa, 5 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengisi buku induk	a. Mengisi buku induk kelas XII yang telah lulus	-	-
3.	Rabu, 6 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mendampingi guru	b. Mendampingi guru mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	-	-
	Kamis, 7 Agustus 2014	a. Mendampingi guru	a. Mendampingi guru mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS	-	-

4.	Pukul 07.00-14.30 WIB		2		
5.	Jumat, 8 Agustus 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	g. Jaga Piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas c. mengisi buku absensi guru		
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014 Pukul 07.00-13.45 WIB	h. Membantu jaga piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		

MINGGU 7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	a. Monitoring b. Upacara c. Mengajar	a. Menyalami siswa yang berangkat sekolah b. Mengikuti upacara rutin di lapangan sekolah c. Mengajar kelas XI IS 2 dan XI IS 1	- kondisi siswa yang kurang kondusif	- member waktu untuk mengkondisikan diri
2.	Selasa, 12	a. Mengisi buku induk	a. Mengisi buku induk kelas XII	-	-

	Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB		yang telah lulus		
6.	Rabu, 13 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	a. Memberi materi tentang kelompok sosial	-	-
7.	Kamis, 14 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	a. Memberi materi tentang kelompok sosial	-	-
5.	Jumat, 15 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	i. Jaga Piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014 Pukul 07.00- 13.45 WIB	j. Membantu jaga piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		

MINGGU 8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Upacara b. Mengajar kelas XI IS 2 dan XI IS 1	a. Mengikuti upacara rutin di lapangan sekolah b. Memberikan materi tentang klasifikasi kelompok social	- kondisi siswa yang kurang kondusif	- member waktu untuk mengkondisikan diri
2.	Selasa, 19 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengisi buku induk	a. Mengisi buku induk kelas XII	-	-
3.	Rabu, 20 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengajar	b. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	-	-
4.	Kamis, 21 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	a. Meberi materi tentang klasifikasi kelompok sosial	-	-
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	k. Jaga Piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		

	Pukul 07.00-14.30 WIB				
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014 Pukul 07.00-13.45 WIB	1. Membantu jaga piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		

MINGGU 9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	a. Upacara b. Mengajar kelas XI IS 2 dan XI IS 1	a. Mengikuti upacara rutin di lapangan sekolah b. Memberikan materi	- kondisi siswa yang kurang kondusif	- member waktu untuk mengkondisikan diri
2.	Selasa, 26 Agustus 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	c. Membuat perangkat pembelajaran	a. Konsultasi RPP dengan guru pamong	-	-
3.	Rabu, 27 Agustus 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	a. Ulangan harian 1	a. Ulangan harian materi kelompok sosial kelas XI IS 1, XI IS 2, XI IS 4 dilaksanakan di aula sekolah	-	-

4.	Kamis, 28 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	a. Membahas soal ulangan kelompok sosial	-	-
5.	Jumat, 29 Agustus 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Jaga Piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014 Pukul 07.00- 13.45 WIB	a. Membantu jaga piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		

MINGGU 10

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Upacara b. Mengajar	a. Mengikuti upacara rutin di lapangan sekolah b. Remidi UH kelompok sosial XI IS 2 dan XI IS 1	- kondisi siswa yang kurang kondusif	- member waktu untuk mengkondisikan diri
2.	Selasa, 2 September 2014	a. Mengisi buku induk	a. Mengisi buku induk kelas XII yang telah lulus	-	-

	Pukul 07.00-14.30 WIB				
3.	Rabu, 3 September 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	a. Mengajar	a. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	-	-
4.	Kamis, 4 September 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	a. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	a. Meberi materi tentang kelompok sosial b. Remidi UH 1 kelas XI IS 1	-	-
5.	Jumat, 5 September 2014 Pukul 07.00-14.30 WIB	a. Jaga Piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		
6.	Sabtu, 6 September 2014 Pukul 07.00-13.45 WIB	a. Out Bound	a. Kegiatan Out Bound diikuti oleh siswa kelas X dan sekelas XI b. Outbond yang dilakukan di lapangan Kaweron berjalan dengan baik dan meriah dan bertujuan untuk mempererat		

			rasa keakraban antar siswa.		
--	--	--	-----------------------------	--	--

MINGGU 11

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Upacara b. Mengajar	a. mengikuti upacara rutin di lapangan sekolah b. mengajar kelas XI IS 2 dan XI IS 1	- kondisi siswa yang kurang kondusif	- member waktu untuk mengkondisikan diri
2.	Selasa, 9 September 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mengisi buku induk	a. Mengisi buku induk kelas XII yang telah lulus	-	-
3.	Rabu, 10 September 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mendampingi guru	d. Mengajar kelas XI IS 4, XI IS 1, XI IS 2	-	-
4.	Kamis, 11 September 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB	a. Mendampingi guru	a. Meberi materi tentang masalah sosial	-	-
5.	Jumat, 12	a. Jaga Piket	a. Stand by dimeja piket		

	September 2014 Pukul 07.00- 14.30 WIB		b. Absen keliling dikelas-kelas		
6.	Sabtu, 13 September 2014 Pukul 07.00- 13.45 WIB	a. Membantu jaga piket	a. Stand by dimeja piket b. Absen keliling dikelas-kelas		

Muntilan, 13 September 2014

Mengetahui,

DPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Amika Wardana Ph.D.
NIP. 19820117 200501 1 001

Fera Diana Ekasari SE.
NBM. 922.366

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN HASIL KERJA PPL
TAHUN: 2014**

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Tentara Pelajar No. 17 Muntilan, Magelang

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1.	Pembuatan media pembelajaran (<i>Snow ball trawing</i>)	Telah diserahterimakan media-media pembelajaran	-	Rp. 5.500,-	-	-	Rp. 5.500,-
2.	<i>Mind Map</i> Kelompok sosial		-	-	-	-	
3.	Pembuatan RPP	Pengeprintan enam RPP	-	Rp. 18.000,-	-	-	Rp. 18.000,-
TOTAL							Rp.23.500,-

Keterangan: Semua Bentuk Bantuan Dan Swadaya Dinyatakan/Dinilai Dalam Rupiah Menggunakan Standar Yang Berlaku Di Lokasi Setempat

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19820117 200501 1 001

Fera Diana Ekasari SE.
NBM. 922. 866

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
(PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

Satuan pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat					
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>					
<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>1. Pembentukan kelompok sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati proses pembentukankelompok sosial di masyarakat</p> <p>Mengkajidariberga isumberinformasitentang proses pembentukankelompok sosialdalam masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingintahutentang proses pembentukankelompok sosialdanmendis kuskannyaberdasar kanpengetahuanSosi ologidenganberorient asipadapraktikpengetahuan yang menumbuhkansikap religiositasdanetikasosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasidan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswatenangpengelompokansosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokan sosial di masyarakat</p> <p>Observasi: Penilaian tentang perilaku yang menghormati, tanggungjawab, disiplin, toleransi, jujur,</p>	<p>24 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengumpulkan data tentangragampengelompokkansosial di masyarakatsekitar</p> <p>Mengasosiasikan: Mengklasifikasiragapengelompokkansosial di masyarakatsekitarberdasarkanjenisdanbe ntukpengelompokkan</p> <p>Mengomunikasikan : Mempresentasikanhasildiskusitentangpe mbentukankelompok sosial</p>	<p>kerjasama, gotongroyong, cintadamai, responsifdan pro aktifsertakinerjasiswas elamamelakukankegiatanbaikkegiatanklasikal, mandiri, ataukelompokmengikutiprocedur atauaturan sesuaidengan yang ditetapkan dan/ataudi sepakatbersama.</p>		
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>	<p>2. Permasalahan sosial dalam masyarakat</p>	<p>Mengamati: Mengenaliberbagaipermasalahan sosial yang ada di masyarakatsekitar</p> <p>Menanya: Menumbuhkan rasa ingintahutentangber bagaipemmasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melaluicontoh-contohnyatadanmendiskusikannyadarisudutpandangpengetahuanSosiologiberorientasipemecahan masalah yang menumbuhkansikap</p>	<p>Tes: Melakukan tes untukmengetahuipemahaman siswatentangpermasalahan sosial</p> <p>Tugas: Membuatkesimpulan darihasil survey tentangpermasalahan sosial di masyarakatsekitar</p> <p>Observasi: Penilaian</p>	<p>28 JP</p>	<p>Bukutekspelajaran, bukureferensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasilpenelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, danmasyarakat di lingkungansempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>	<p>ntang perilaku yang menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta keterampilan baik kegiatan klasik, mandiri, atau kelompok mengikutiprosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan	3. Perbedaan, kesetaraan dan	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui</p>	28 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan</p>	<p>harm oni sosial</p>	<p>masyarakat sekitar</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingintahutentangper bedaandankeragama nsosialdalamkehidupan masyarakatdan mendiskusikantenta ngpemecahannyaber dasarprinsip-prinsipkesetaraanse bagaiwarganegaraadal amupayamewujudk ankehidupanmasyar akat yang harmonis</p> <p>Mengeksperimenka n/Mengeksplorasi kan:</p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan</p>	<p>emahaman siswaterha dappenera panprinsi-prinsipkese taraandala mmencipta kanmasyar akat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p> <p>Menemuka nstrategida lammencipt akankehid upanmasya rakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencana kan, melaksana kan, danmembu atlaporanse rtamempre sentasikan hasilwawan caradanata umengisiku esionertent angharmon isasimasya rakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilaitang gapandanp andangansi swaterhada pperlunyp enerapanpr insip-</p>		<p>yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasilpen elitian, gambar, diagram , grafik, peta, audio-visual, danmas yarakat di lingkun gansete mpat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikap dan menghormati perbedaan sosial dan tanggung jawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p>	<p>prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
<p>3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam</p>	<p>4. Konflik, kekerasan, dan upaya penyelesaian</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan</p>	<p>32 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya</p> <p>4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya</p>		<p>(kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai)</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian dan pakekerasan</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi,</p>	<p>nkekerasan</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan merumuskan upaya penyelesaian</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan seseorang terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		<p>majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>rekonsiliasi dan transformasi konflik) untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai dan kekerasan</p>			
<p>3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial</p>	<p>4 Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Mengeksperimenkan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan melaporkan hasil analisis tentang</p>	<p>32 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>		<p>n/ mengeksplorasi an:</p> <p>Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <p>Melaksanakan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah dengan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian di masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya</p>	<p>kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ntegrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap bertanggung jawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat</p>	<p>sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan sendiri terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Ciri-Ciri dan Syarat Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan syarat kelompok sosial

2. Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
3. Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
4. Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri dan syarat kelompok sosial

a. Ciri-ciri kelompok sosial

- Sebuah kesatuan yang nyata yang berbeda dari kesatuan manusia yang lainnya
- Memiliki struktur sosial dan ada pembagian tugas diantara anggotanya dalam melaksanakan status dan perannya
- Memiliki norma yang mengatur hubungan diantara para anggotanya
- Setiap anggota saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain sesuai nilai dan norma yang telah disepakati bersama
- Memiliki kepentingan dan tujuan yang sama

b. Syarat kelompok sosial

- Setiap anggota kelompok memiliki kesadaran bahwa dia adalah anggota dari kelompok tersebut.
- Adanya hubungan timbal balik antar anggota
- Adanya faktor pengikat, seperti kesamaan ideologi, kepentingan atau kesamaan nasib.
- Memiliki struktur, kaidah dan pola perilaku
- Bersistem dan berproses

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran kooperatif

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar : buku

Mulyadi, Yad dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	20 menit
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah dan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan pengertian serta ciri-ciri dan syarat kelompok sosial</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa 2. Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi Peserta didik mengklasifikasi ciri-ciri dan syarat kelompok sosial dalam diskusi kelompok</p> <p>e. Mengomunikasikan Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji pembentukan kelompok sosial.</p>	55 menit
<p>1. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil</p>	15 menit

<p>pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>b. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>c. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <p>1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</p> <p>2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>d. Menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Muntilan, 13 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Fera Diana Ekasari.SE
NBM

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Pengertian
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelompok sosial

2. Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
3. Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
4. Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kelompok sosial

Pengertian kelompok sosial menurut para ahli:

2. Pengertian kelompok sosial

Pengertian kelompok sosial menurut para ahli:

a. Soerjono Soekanto

Kelompok sosial sebagai kesatuan manusia yang hidup bersama, berhubungan secara timbal balik dan saling mempengaruhi.

Individu-individu yang berkelompok dalam suatu keadaan tertentu di suatu tempat dan juga pada waktu yang bersamaan tidak bias disebut dengan kelompok social. Misalnya: orang-orang yang membeli karcis, memesan makanan di kantin, dan berhenti di lampu merah.

Menurut SoerjonoSoekanto, suatu himpunan manusia disebut kelompok social apabila memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Setiap anggota kelompok memiliki kesadaran bahwa ia bagian dari kelompok tersebut.
- b. Adanya hubungan timbal-balik antar anggota.
- c. Adanya factor pengikat, seperti kesamaan ideologi, kesamaan kepentingan, atau pun kesamaan nasib.
- d. Memiliki struktur, kaidah, dan polaperilaku.
- e. Bersistem dan berproses.

Menurut SoerjonoSoekanto (1990), kelompok social adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan di antara mereka secara timbale balik dan saling mempengaruhi.

Secara sosiologi sistilah kelompok social mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama. Dengan kata lain, kelompok sosial adalah sekumpulan manusia yang memiliki persamaan ciri dan memiliki pola

interaksi yang terorganisir secara berulang-ulang, serta memiliki kesadaran bersama akan anggotanya.

b. George Homans

Kelompok sosial adalah sekumpulan individu yang melakukan kegiatan bersama-sama, saling berinteraksi dan terorganisasi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran kooperatif

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar : buku

Mulyadi, Yad dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi, pengenalan <ul style="list-style-type: none"> - Nama saya... - Kekurangan saya... - Kelebihan saya... - Saya tidak suka jika guru saya... - Saya suka jika guru saya... - Saya tidak suka jika teman saya... - Saya suka jika teman saya... • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran 	10 menit
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah dan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang</p>	30menit

<p>disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan pengertian kelompok sosial</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa 2. Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengklasifikasi kelompok sosial dalam diskusi kelompok</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji pembentukan kelompok sosial.</p>	
<p>1. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>b. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>c. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p>	<p>5 menit</p>

d. Menyampaikan materi yang akan datang	
e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran	

Muntilan, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Fera Diana Ekasari.SE
NBM 922.366

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

Keterangan :

K : Kurang C : Cukup B : Baik SB : Sangat Baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran manajemen

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Dasar dan Proses Terbentuknya Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah

<p>(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis dasar terbentuknya kelompok sosial
2. Siswa dapat menjelaskan proses terbentuknya kelompok sosial

3. Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
4. Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
5. Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

1. Dasar Terbentuknya Kelompok Sosial

Beberapa faktor yang menjadi dasar terbentuknya kelompok sosial:

- Faktor Keturunan

Garis keturunan merupakan tali yang sangat erat. Apalagi bila mereka berada dalam satu daerah atau negara yang sama. Semakin erat hubungan yang mereka ciptakan maka identitas kelompok mereka akan semakin nampak. Begitu pula rasa solidaritas dan kesetiakawanan kelompok juga makin bertambah kokoh. Contohnya adalah kelompok etnis Tionghoa, keturunan Arab dan sebagainya.

- Faktor Daerah Asal

Kelompok yang terbentuk karena daerah asal memiliki identitas kebudayaan yang sama, seperti bahasa, kebiasaan, adat istiadat yang menciptakan rasa senasib dan sepenanggungan. Awalnya kelompok ini membentuk kelompok kecil, semakin lama dan semakin tumbuhnya rasa primordial dan etnosentrisme, kelompok ini menjadi semakin besar. Contohnya: ikatan mahasiswa Banyumas, keluarga besar minangkabau dan sebagainya.

- Faktor Geografis

Geografis Indonesia yang sangat beragam membuat masyarakat Indonesia terpisah dan terisolasi satu dengan yang lainnya. Hal ini membuat akses dan interaksi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya menjadi terbatas. Maka muncullah kelompok-kelompok sosial yang terbentuk di daerah tersebut. Misalnya adanya kelompok nelayan di daerah pesisir pantai, kelompok petani sayur di daerah pegunungan dan sebagainya.

- Faktor Kepentingan

Kepentingan masyarakat terutama mereka yang bertempat tinggal di daerah maju seperti di kota atau industri semakin tinggi dan kompleks.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong munculnya kelompok-kelompok sosial yang lebih tersistematis

dan terorganisasi. Kepentingan-kepentingan ini tidak hanya di satu bidang saja tapi juga di berbagai bidang.

- Faktor Keagamaan

Faktor keyakinan atau kepercayaan merupakan faktor perekat terbentuknya faktor sosial di kalangan umat beragama tertentu. Faktor ini tidak hanya mengikat kelompok sosial di wilayah tertentu namun juga lintas negara. Indonesia sebagai negara yang religius, kelompok seperti ini tumbuh subur tanpa menimbulkan gesekan antar kelompok. Kelompok keagamaan ini digunakan sebagai wadah kegiatan keagamaan mereka

- Faktor Ideologi Kenegaraan

Kelompok dengan dasar ideologi ini tercipta sebagai kelompok partai politik. Partai politik ini berfungsi sebagai sarana warga negara dalam menyalurkan aspirasi ideologi kenegaraannya.

2. Proses Terbentuknya Kelompok Sosial

- Adanya persepsi atau perasaan yang sama untuk memenuhi kebutuhan
- Timbulnya motivasi untuk memenuhi kebutuhan
- Terjadi interaksi antar anggota masyarakat
- Terbentuknya kelompok sosial dalam masyarakat

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran *snowball throwing*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar : buku

Mulyadi, Yad dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran • Review materi sebelumnya 	
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah dan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan pengertian serta ciri-ciri dan syarat kelompok sosial</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa 2. Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengklasifikasi ciri-ciri dan syarat kelompok sosial dalam diskusi kelompok</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji pembentukan kelompok sosial.</p>	30 menit
<p>3. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>b. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>c. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 	5 menit

<p>2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>d. Menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

Snowball Throwing

Siswa diminta menyediakan satu buah kertas. Siswa menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, kertas tersebut dibentuk bola dan dilemparkan kepada temannya. Guru memastikan bahwa kertas soal tersebut tidak diterima oleh siswa yang membuat soal. Setelah itu, siswa yang mendapatkan kertas soal menjawab soal dan ditulis dibawah soal pertama. Setelah menjawab, siswa juga harus menuliskan pertanyaan baru dibawahnya. Kemudian kertas tersebut dilempar lagi ke teman yang lain. Setelah selesai, guru mengkonfirmasi kebenaran jawaban kepada siswa yang membuat jawaban.

2. Bentuk Instrumen

a. *Snowball Throwing*

Poin tiap pertanyaan dan jawaban adalah 2

No	Nama	Pertanyaan			Jawaban			Total
		1	2	3	1	2	3	
1.								
2.								
Dst								

b. Lembar Observasi

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Skor
		Sikap (1)	Wawasan (2)	Keaktifan (3)	Ketepatan memberikan soal (4)	Ketepatan dalam Menjawab Soal (6)	
1.	A						
2.	B						

<i>Dst</i>							
------------	--	--	--	--	--	--	--

3. Pedoman Penskoran

a. Kuis Berkelompok

Jumlah soal : 8

Skor tiap soal : 10

Skor yang didapatkan tiap kelompok

Jumlah soal yang dijawab x Skor tiap soal

b. Lembar Observasi Kelas

Skor	Kriteria Penilaian
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Cukup baik
4	Baik
5	Sangat baik

Skor total	Keterangan
7-13	Kurang
14-20	Cukup
21-27	Baik
28-35	Sangat baik

Muntilan, 14 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Fera Diana Ekasari. SE

NBM. 922. 366

Fahmi Dzulfikar

NIM. 11413241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Klasifikasi Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk

<p>jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi klasifikasi kelompok sosial
2. Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
3. Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.

4. Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

- Tipe-Tipe Kelompok Sosial

Kelompok sosial dalam masyarakat dibagi dalam beberapa tipe, diantaranya:

1. Menurut cara terbentuknya

Kelompok semu terbentuk ditengah pergaulan hidup manusia, bersifat sementara, tidak mempunyai kemungkinan membentuk tradisi ataupun ikatan sebagai anggota. Ciri-cirinya yaitu:

- Tidak direncanakan terjadinya tidak disengaja, sangat mendadak atau secara spontan
- Tidak terorganisir dalam suatu wadah tertentu
- Tidak ada interaksi, tidak ada interelasi dan komunikasi secara terus-menerus
- Tidak ada kesadaran kelompok
- Kehadirannya tidak konstan

Contohnya yaitu kerumunan (*crowd*), massa dan publik

Kelompok nyata memiliki ciri khusus yang membedakan dari kelompok semu. Kelompok-kelompok nyata memiliki satu ciri yang sama yaitu kehadirannya selalu konstan.

2. Menurut sudut pandang individu

Ada dua kelompok yaitu in-group dan out-group. In-group adalah kelompok dimana individu mengidentifikasikan dirinya atau dalam arti lain individu menjadi bagian dari kelompok tersebut. Misalnya saja paguyuban pedagang, mahasiswa dan sebagainya. sedangkan out-group adalah kelompok sosial yang menjadi lawan dari out-group.

3. Menurut kualitas hubungan antar anggota

Yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer adalah kelompok sosial yang paling sederhana, dimana anggotanya saling mengenal satu sama lain dan terdapat suatu kerjasama yang erat. Contohnya seperti keluarga, teman bermain dan sebagainya. sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang terdiri dari banyak orang, dimana sifat hubungannya tidak langgeng dan tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi. Contohnya yaitu transaksi jual beli.

4. Menurut erat longgarnya ikatan antar anggota

Paguyuban (*gemeinschaft*) adalah kelompok sosial yang memiliki sifat hubungan yang intim, privat dan eksklusif. Kelompok sosial ini identik dengan masyarakat desa. Sedangkan patembayan (*gesselschaft*) adalah kelompok sosial yang memiliki ikatan yang bersifat pokok dan biasanya memiliki jangka waktu yang pendek. Patembayan ini identik dengan masyarakat kota.

5. Menurut pencapaian tujuan

Kelompok formal adalah kelompok yang memiliki aturan yang tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. contohnya organisasi, karang taruna dan sebagainya. sedangkan kelompok informal adalah kelompok yang tidak memiliki struktur yang pasti dan terbentuk karena pertemuan yang berulang kali berdasarkan kepentingan dan pengalaman yang sama. Contohnya klik.

6. Menurut keanggotan kelompok

Membership group adalah suatu kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota dari kelompok tersebut. Sedangkan *reference group* adalah kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

7. Kelompok okupasional dan volunter

Kelompok okupasional adalah kelompok yang muncul karena memiliki pekerjaan yang sejenis, misalnya saja ikatan dokter, PGRI dan sebagainya. sedangkan kelompok volunter kelompok orang yang memiliki kepentingan yang sama, namun tidak mendapatkan atensi dari masyarakat. Melalui kelompok ini diharapkan akan dapat memenuhi kepentingan anggotanya secara individual tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum. Contohnya adalah organisasi-organisasi bernafaskan budaya atau agama seperti Front Pembela Islam atau yang biasa kita sebut dengan FPI.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : ceramah, diskusi
2. Alat : papan tulis, spidol, kertas dan alat tulis
3. Sumber Belajar : buku

Mulyadi, Yad dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran • Review materi sebelumnya 	5 menit
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah dan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan klasifikasi kelompok sosial</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengklasifikasi tipe-tipe kelompok sosial dalam diskusi kelompok</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil analisis dan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai klasifikasi kelompok sosial.</p>	30 menit
<p>1. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>b. Evaluasi :</p>	10 menit

Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini? c. Menyampaikan materi yang akan datang	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Pertanyaan

1. Sebutkan beberapa tipe kelompok sosial ?
2. Apa perbedaan gemeinschaft dan gesellschaft ?
3. Sebutkan ciri-ciri kelompok sosial yang kamu ikuti?

Mengetahui,
Guru Pendamping

Fera Diana Ekasari. SE
NBM. 922. 366

Muntilan, 18 Agustus 2014

Mahasiswa Praktikan

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

30.	Tri Budi Setyawati																
31.	Muhammad Eka Kusuma Yudha																

Keterangan :

K : Kurang C : Cukup B : Baik SB : Sangat Baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran manajemen

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Klasifikasi Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk

<p>jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi klasifikasi kelompok sosial
2. Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

3. Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
4. Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

1. Kerumunan (*Crowd*)

Kerumunan merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat sementara dan tidak terorganisasi. Kerumunan dapat saja memiliki pemimpin, namun tidak mempunyai sistem pembagian kerja maupun sistem pelapisan sosial. Interaksinya bersifat spontan dan tidak terduga. Individu-individu yang merupakan kerumunan, berkumpul secara kebetulan di suatu tempat, dan juga pada waktu yang bersamaan. Bentuk-bentuk kerumunan, yaitu sebagai berikut :

- *Formal audiences* (pendengar yang formal)
Kerumunan-kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan, tetapi sifatnya pasif. Contoh : penonton film, orang-orang yang menghadiri khotbah keagamaan.
- *Planned expenssive group* (kelompok ekspensif yang telah direncanakan)
Kerumunan yang pusat perhatiannya tak begitu penting, tetapi mempunyai persamaan tujuan yang tersimpul dalam aktivitas kerumunan tersebut serta kepuasan yang dihasilkannya. Contoh : orang yang berpesta, berdansa, dan sebagainya.

Kerumunan bersifat sementara

- *Inconvenient aggregations* (kumpulan yang kurang menyenangkan)
Contoh : orang-orang yang antri karcis, orang-orang yang menunggu bis, dsb. Dalam kerumunan itu kehadiran orang-orang lain merupakan halangan terhadap tercapainya maksud seseorang.
- *Panic crowds* (kumpulan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik)
Orang-orang yang bersama-sama berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya.
- *Spectator crowds* (kerumunan penonton)
Terjadi karena ingin melihat suatu kejadian tertentu. Kerumunan semacam ini hampir sama dengan khalayak penonton, tetapi bedanya adalah bahwa kerumunan penonton tidak direncanakan, sedangkan kegiatan-kegiatan juga pada umumnya tak terkendalikan.

Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (LAWLESS CROWDS)

- *Acting mobs* (kerumunan yang bertindak emosional)
Bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan kekuatan fisik yang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
- *Immoral crowds* (kerumunan yang bersifat immoral)
Hampir sama dengan kelompok ekspresif. Bedanya adalah kerumunan yang bersifat immoral bertentangan dengan norma-norma masyarakat. Contoh : orang-orang mabuk

2. Publik

Berbeda dengan kerumunan, publik lebih merupakan kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interaksi terjadi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi seperti misalnya pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, radio, televisi, film, dsb. Setiap aksi publik diprakarsai oleh keinginan individual (ex : pemungutan suara dalam pemilihan umum), dan ternyata individu-individu dalam suatu publik masih mempunyai kesadaran akan kedudukan sosial yang sesungguhnya dan juga masih lebih mementingkan kepentingan-kepentingan pribadi daripada mereka yang tergabung dalam kerumunan. Dengan demikian, tingkah laku pribadi kelakuan publik didasarkan pada tingkah laku atau perilaku individu.

3. Massa

Merupakan kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan. Contoh : mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran *windows shopping*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : *windows shopping*
2. Alat : papan tulis, spidol, kertas asturo, spirool berwarna, lem perekat
3. Sumber Belajar : buku, internet dan sumber belajar lainnya

Mulyadi, Yad dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran • Review materi sebelumnya 	10 menit
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah dan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan klasifikasi kelompok sosial</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa 2. Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengklasifikasi tipe-tipe kelompok sosial dalam diskusi kelompok</p>	65 menit
<p>3. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>b. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita</p>	15 menit

<p>pelajari hari ini?</p> <p>c. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>d. Menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Muntilan, 19 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Fera Diana Ekasari. SE
NBM. 922. 366

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

30.	Muhammad Yusril Saputra																	
-----	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

K : Kurang C : Cukup B : Baik SB : Sangat Baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran manajemen

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap tolerann terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pokok : Masyarakat Pedesaan (*Rural Community*) dan Masyarakat Perkotaan (*Urban Community*)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>
<p>3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi masyarakat pedesaan (*rural community*)
2. Siswa dapat menganalisis perbedaan antara masyarakat pedesaan (*rural community*) dan masyarakat perkotaan (*urban community*)
3. Siswa dapat memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia
4. Siswa dapat memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati suku, ras, dan agama lain.
5. Siswa dapat mensyukuri keberadaan dan keberagaman kelompok sosial di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

D. Materi Pembelajaran

1. Masyarakat Pedesaan (*Rural Community*)

Masyarakat pedesaan ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat sesama warga desa, yaitu perasaan setiap warga/anggota masyarakat yang sangat kuat yang hakekatnya. Adapun yang menjadi ciri masyarakat desa antara lain :

- Didalam masyarakat pedesaan di antara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya.
- Sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan
- Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian
- Kehidupan didesa masyarakatnya masih memegang teguh keagamaan atau adat dari leluhur mereka.
- Warga pedesaan lebih condong saling tolong-menolong tidak hidup individualism
- Fasilitas-fasilitas masih sulit ditemukan dipedesaan.
- Warganya masih sulit untuk menerima hal baru atau mereka tertutup dengan hal-hal yang baru.

Dipandang dari cara terbentuknya, masyarakat dapat dibagi dalam beberapa tipe:

1. masyarakat paksaan, misalnya Negara, masyarakat tawanan, dan lain-lain
2. masyarakat merdeka, yang terbagi dalam :
3. masyarakat nature, yaitu masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti gerombolan, suku, yagn bertalian dengan hubungan darah atau keturunan

4. masyarakat kultur, yaitu masyarakat yang terjadi karena kepentingan keduniaan atau kepercayaan, misalnya koperasi, kongsi perekonomian, gereja dan sebagainya

2. Masyarakat Perkotaan (*Urban Community*)

Kota adalah suatu pemilihan yang cukup besar, padat dan permanen, dihuni oleh orang-orang yang heterogen kedudukan sosialnya, apabila penghuni setempatnya dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan ekonominya dipasar. Dari beberapa pendapat secara umum dapat dikatakan mempunyai ciri-ciri mendasar yang sama. Pengertian kota dapat dikenakan pada daerah atau lingkungan komunitas tertentu dengan tingkatan dalam struktur pemerintahan.

Ciri-ciri masyarakat Perkotaan

- Ada beberapa ciri yang menonjol pada masyarakat perkotaan, yaitu :
- Kehidupan keagamaannya berkurang, kadangkala tidak terlalu dipikirkan karena memang kehidupan yang cenderung kearah keduniaan saja.
- Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus berdantung pada orang lain (*Individualisme*).
- Pembagian kerja diantara warga-warga kota juga lebih tegas dan mempunyai batas-batas yang nyata.
- Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan juga lebih banyak diperoleh warga kota.
- Perubahan-perubahan tampak nyata dikota-kota, sebab kota-kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh-pengaruh dari luar.

3. Perbedaan Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota

a. Mobilitas Sosial.

Mobilitas berkaitan dgn perpindahan yg disebabkan oleh pendidikan kota yg heterogen, terkonsentrasinya kelembagaan-kelembagaan.

- banyak penduduk yg pindah kamar atau rumah
 - waktu yg tersedia bagi penduduk kota untuk bepergian per satuan
 - bepergian setiap hari di dalam atau di luar
 - waktu luang di kota lbih sedikit dibandingkan di daerah pedesaan
- Interaksi Sosial.
- masyarakat pedesaan lebih sedikit jumlahnya
 - dalam kontak sosial berbeda secara kuantitatif maupun secara kualitatif

b. Pengawasan Sosial

Di kota pengawasan lebih bersifat formal, pribadi dan peraturan lhb menyangkut masalah pelanggaran

c. Pola Kepemimpinan

Menentukan kepemimpinan di daerah perdesaan cenderung banyak ditentukan oleh kualitas pribadi dari individu dibandingkan dengan kota

d. Standar Kehidupan

Di kota tersedia dan ada kesanggupan dalam menyediakan kebutuhan tersebut, di desa tidak demikian

e. Kesetiakawanan Sosial

Kesetiakawanan sosial pada masyarakat perdesaan dan perkotaan banyak ditentukan oleh masing-masing faktor yang berbeda

f. Nilai dan Sistem Nilai

Nilai dan system nilai di desa dengan di kota berbeda dan dapat diamati dalam kebiasaan, cara dan norma yang berlaku

g. Hubungan desa dan kota

Masyarakat pedesaan dan perkotaan bukanlah dua komunitas yang terpisah sama sekali satu sama lain. Bahkan terdapat hubungan yang erat, bersifat ketergantungan, karena saling membutuhkan. Kota tergantung desa dalam memenuhi kebutuhan warganya akan bahan-bahan pangan, desa juga merupakan tenaga kasar pada jenis-jenis pekerjaan tertentu di kota. Sebaliknya, kota menghasilkan barang-barang yg juga diperlukan oleh orang desa, kota juga menyediakan tenaga-tenaga yang melayani bidang-bidang jasa yg dibutuhkan oleh orang desa.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran *role playing*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : *role playing*
2. Alat : papan tulis, spidol,
3. Sumber Belajar : buku, internet dan sumber belajar lainnya

Mulyadi, Yad dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

G. Langkah-langkah Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam dan doa. • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. • Melakukan apersepsi • Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran • Review materi sebelumnya 	5 menit
<p>2. Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati lingkungan disekitar rumah dan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Setelah mengamati lingkungan, peserta didik menanyakan pada peserta didik disekitarnya maupun guru terkait dengan masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.</p> <p>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang contoh konkret masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan di sekitar lingkungan siswa 2. Peserta didik mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai kelompok sosial di sekitar lingkungan siswa <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengklasifikasi perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai klasifikasi kelompok sosial.</p>	30 menit
<p>3. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap toleransi yang harus ditanamkan terhadap perbedaan-perbedaan kelompok sosial yang ada.</p> <p>b. Evaluasi :</p>	10 menit

<p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>c. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru. <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>d. Menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran</p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Muntilan, 25 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan

Fera Diana Ekasari. SE
NBM. 922. 366

Fahmi Dzulfikar
NIM. 11413241033

Keterangan :

K : Kurang C : Cukup B : Baik SB : Sangat Baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran manajemen

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap tolerann terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

SOAL ULANGAN HARIAN 1
SOSIOLOGI KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

Pilihan Ganda !

1. Salah satu syarat-syarat dari kelompok social yakni...
 - a. memiliki hubungan timbal balik
 - b. terikat oleh kesamaan wilayah
 - c. kehadirannya konstan atau tetap
 - d. kehadirannya direncanakan
 - e. objek perhatiannya sama
2. Berikut ini yang merupakan kelompok social didasarkan pada keturunannya adalah....
 - a. Arisan
 - b. Nelayan
 - c. kerabat
 - d. klan
 - e. komunitas
3. Kelompok social yang anggotanya lebih agresif dan dinamis adalah...
 - a. Warga
 - b. Kerabat
 - c. Paguyuban
 - d. Masyarakat desa
 - e. Masyarakat kota
4. Masyarakat yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memadukan kepentingan bersama orang-orang yang seprofesi, membentuk....
 - a. Geneologi
 - b. Community
 - c. Korporasi
 - d. Kooperasi
 - e. okupasional
5. Ditoaktif dalam kegiatan kepemudaan selain itu dia juga aktif sebagai pengurus OSIS dan pecinta alam, kelompok yang diikuti Ditomerupakan kelompok....
 - a. Informal
 - b. Paguyuban
 - c. Membership
 - d. Formal
 - e. Reference
6. Berikut ini merupakan primary group, kecuali,,,,,
 - a. Keluarga
 - b. Kekkerabatan
 - c. Kelompok permainan
 - d. Warga masyarakat
 - e. Rukun tetangga
7. Etnosentrisme atau membanggakan kelompok sendiri dan menganggap kelompok lain lebih rendah timbul akibat berkembangnya kelompok...
 - a. In group dan outgroup
 - b. Primary dan secondary
 - c. Gemenschaft dan geselschaft
 - d. Formal dan non formal
 - e. Kerumunan dan public
8. Kelompok social yang terjadi karena adanya kesamaan garis keturunan termasuk gemenschaft....
 - a. Of mind
 - b. Of face
 - c. By blood
 - d. By intimate
 - e. Of eksekutif
9. Para penonton kampanye dan penonton sepak bola merupakan contoh dari,
 - a. Asosiasi
 - b. Komunitas
 - c. Masyarakat
 - d. Kerumunan
 - e. Kelompok kekerabatan
10. Perbedaan antara kerumunan dan publik adalah,

SOAL ULANGAN HARIAN 1
SOSIOLOGI KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

- a. Kerumunan bersifat spontan, sedangkan publik direncanakan
 - b. Kerumunan bersifat sementara, sedangkan publik bersifat tetap
 - c. Kerumunan memiliki ikatan kelompok, sedangkan publik tidak memiliki kelompok
 - d. Kerumunan merupakan kelompok semu, sedangkan publik merupakan kelompok nyata
 - e. Kerumunan terjadi pada suatu tempat, sedangkan publik terjadi melalui media komunikasi
11. Kelompok social adalah sejumlah orang yang adahubungansatusama lain danantarhubunganbersifatstruktur, merupakanpendapatdari.....
- a. Soerjonosoekanto
 - b. B. Horton
 - c. Durkheim
 - d. Mayor Polak
 - e. Holinsky
12. Perpindahanpendudukdarikotakedesadisebut
- a. Urbanisasi
 - b. Desanisasi
 - c. Imigrasi
 - d. Ruralisasi
 - e. Emigrasi
13. Yang merupakan face to face groupingadalah....
- a. Temansepermainan
 - b. Kerabat
 - c. Keluarga
 - d. Masyarakatmajemuk
 - e. Batih
14. Ingroupdanoutgroupmerupakanklasifikasi social berdasarkan.....
- a. Identifikasidiri
 - b. Kepentingan
 - c. Wilayah
 - d. Hubunganantarwarga
 - e. Hubunganantarkelompok
15. Terdapatpadamasyarakat yang kompleksdanheterogenmerupakan salahsatu cirri-ciridari....
- a. Solidaritasmekanik
 - b. Solidaritas organic
 - c. Public
 - d. Crowd
 - e. Massa
16. Orang-orang yang menghadapibencana gunungmerapikemudian berkumpuldisuatu tempat, merupakanbentukkelompok social....
- a. Saksiperistiwa
 - b. Formal
 - c. Ekspresi
 - d. Public
 - e. Panic
17. Aldi melihat Dino dipukuli oleh siswa sekolah lain tanpa sebab. Aldi mengajak teman-teman sekelompoknya untuk kembali memukuli siswa sekolah lain tersebut sebagai ungkapan solidaritas. Rasa solidaritas Aldi dan teman-temannya muncul karena rasa kekeluargaan yang kuat dan dapat memicu rasa permusuhan, kebencian, dan dendam. Tipe kelompok sosial yang memiliki karakteristik ini adalah
- a. Kelompok sekunder
 - b. Kelompok Out group
 - c. Kelompok In group
 - d. Kelompok primer

SOAL ULANGAN HARIAN 1
SOSIOLOGI KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

- e. Patembayan
18. Perhatikan pernyataan berikut ini !
1. Adanya timbal balik
 2. Merupakan kesatuan yang nyata
 3. Adanya faktor pengikat
 4. Bersistem dan berproses
 5. Adanya komunikasi
- Dari pernyataan diatas, yang merupakan syarat kelompok sosial adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 4, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 5
 - e. 2, 3, dan 5
19. Kelompokokupasionalmerupakankelompok sosial yang memilikiciri-ciriberikut ini...
- a. memilikiheterogenitasdalampekerjaan
 - b. pembagiankerjabelumjelas
 - c. memilikikatanbatin yang erat di antaraanggotanya
 - d. interaksi sosial dilakukan secara formal
 - e. memiliki jenis pekerjaan yang sama
20. Sebuahinstansimerupakan kelompok yang sengajadibentukdan mempunyaiaturan yang jelasuntukmencapaitujuan tertentu yang disebut....
- a. Kelompok sosial
 - b. Kelompok informal
 - c. Kelompok formal
 - d. Kelompok sekunder
 - e. Kelompok primer

Uraian

1. Apadefinisikelompok social menurutsoerjonosoekanto?
2. Sebutkan factor-faktor terbentuknyakelompok sosial?
3. Apaperbedaan antar kelompok social paguyubandan patembayan?
4. Jelaskan pengertian kelompok ekspresif yang telah dilaksanakan (planned expressive group) !berilah contoh
5. Bagaimanahubungantimbal balik andan gan anggotakelompok lain dalamkelompok primer (keluarga)

SOAL REMIDI
SOSIOLOGI KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

Pilihan Ganda !

1. Salah satu syarat-syarat dari kelompok social yakni...
 - a. memiliki hubungan timbal balik
 - b. terikat oleh kesamaan wilayah
 - c. kehadirannya konstan atau tetap
 - d. kehadirannya direncanakan
 - e. objek perhatiannya sama
2. Berikut ini yang merupakan kelompok social didasarkan pada keturunannya adalah...
 - a. Arisan
 - b. Nelayan
 - c. kerabat
 - d. klan
 - e. komunitas
3. Kelompok social yang anggotanya lebih agresif dan dinamis adalah...
 - a. Warga
 - b. Kerabat
 - c. Paguyuban
 - d. Masyarakat desa
 - e. Masyarakat kota
4. Ditoaktif dalam kegiatan ke pemuda selain itu dia juga aktif sebagai pengurus OSIS dan pecinta alam, kelompok yang diikuti dia merupakan kelompok...
 - a. Informal
 - b. Paguyuban
 - c. Membership
 - d. Formal
 - e. Reference
5. Kelompok social yang terjadi karena adanya kesamaan garis keturunan termasuk gemenshaft...
 - a. Of mind
 - b. Of face
 - c. By blood
 - d. By intimate
 - e. Of eksekutif
6. Para penonton kampanye dan penonton sepak bola merupakan contoh dari
 - a. Asosiasi
 - b. Komunitas
 - c. Masyarakat
 - d. Kerumunan
 - e. Kelompok kekerabatan
7. Perbedaan antara kerumunan dan publik adalah
 - a. Kerumunan bersifat spontan, sedangkan publik direncanakan
 - b. Kerumunan bersifat sementara, sedangkan publik bersifat tetap
 - c. Kerumunan memiliki ikatan kelompok, sedangkan publik tidak memiliki kelompok
 - d. Kerumunan merupakan kelompok semu, sedangkan publik merupakan kelompok nyata
 - e. Kerumunan terjadi pada suatu tempat, sedangkan publik terjadi melalui media komunikasi
8. Orang-orang yang menghadapi bencana Tsunami Aceh kemudian berkumpul di suatu tempat, merupakan bentuk kelompok social...
 - a. Saksi peristiwa
 - b. Formal
 - c. Ekspresi
 - d. Public
 - e. Panic
9. Aldi melihat Dino dipukuli oleh siswa sekolah lain tanpa sebab. Aldi mengajak teman-teman sekelompoknya untuk kembali memukuli siswa sekolah lain tersebut sebagai ungkapan solidaritas. Rasa solidaritas Aldi dan teman-temannya muncul karena rasa kekeluargaan yang kuat dan dapat memicu rasa permusuhan, kebencian, dan dendam. Tipe kelompok sosial yang memiliki karakteristik ini adalah
 - a. Kelompok sekunder
 - b. Kelompok Out group
 - c. Kelompok In group
 - d. Kelompok primer
 - e. Patembayan
10. Perhatikan pernyataan berikut ini !
 1. Adanya timbal balik
 2. Merupakan kesatuan yang nyata
 3. Adanya faktor pengikat
 4. Bersistem dan berproses
 5. Adanya komunikasiDari pernyataan diatas, yang merupakan syarat kelompok sosial adalah

SOAL REMIDI
SOSIOLOGI KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 4, dan 5
- c. 1, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 5
- e. 2, 3, dan 5

Uraian

1. Apadefinisikelompok social menurutsoerjonosoekanto?
2. Sebutkan factor-faktorterbentuknyakelompoksocial?
3. Apaperbedaanantarakelompok social paguyubandanpatembayan?